



DESIMINASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEBSITE ELT (EVALUASI, LITERASI DAN TES) PADA GURU DI SMP ISLAM BORDING SCHOOL ALAZHAR ASYARIF SUMATERA UTARA

Gunawan¹, Efrizal Siregar² Murtopo³ Andrian⁴

¹⁻²Teknologi Industri Grafika, Politeknik Negeri Media Kreatif, Indonesia

³Desain Grafis, Politeknik Negeri Media Kreatif, Indonesia

⁴Jurusan Komunikasi, Prodi Periklanan, Politeknik Negeri Media Kreatif, Indonesia

pak.gunawan@gmail.com, efrizalsiregarchems@gmail.com, murtopo@polimedia.ac.id,

wonderguy3011@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan desiminasi media pembelajaran berbasis website ELT (Evaluasi, Literasi, dan Tes) kepada para guru di SMP Islam Boarding School Al-Azhar Asy-Syarif, Sumatera Utara. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan peningkatan keterampilan teknologi informasi di kalangan guru untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, terutama dalam menghadapi tantangan era digital. Website ELT dirancang sebagai platform yang dapat membantu guru dalam mengevaluasi, meningkatkan literasi, dan mengadakan tes secara online. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pelatihan dan pendampingan teknis kepada guru dalam mengoperasikan dan memanfaatkan fitur-fitur website ELT secara optimal. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa para guru mampu mengaplikasikan media pembelajaran berbasis website ELT dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, dengan peningkatan kemampuan literasi digital serta pemahaman yang lebih baik terhadap evaluasi dan tes berbasis teknologi. Dengan demikian, diharapkan implementasi media pembelajaran ini dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah, serta mendukung terciptanya pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi.

Kata Kunci: Desiminasi; media pembelajaran; website ELT; literasi digital; SMP Islam Boarding School.

Abstract: This community service aims to disseminate the ELT (Evaluation, Literacy, and Test) website-based learning media to teachers at SMP Islam Boarding School Al-Azhar Asy-Syarif, North Sumatra. The initiative stems from the need to enhance teachers' information technology skills to support more effective and efficient learning processes, especially in facing the challenges of the digital era. The ELT website is designed as a platform to assist teachers in evaluating, improving literacy, and conducting online tests. The methods used in this activity include training and technical assistance to help teachers operate and utilize the features of the ELT website effectively. The results of the program show that teachers are able to apply the website-based learning media in their daily teaching activities, with improved digital literacy and a better understanding of technology-based evaluation and testing. It is expected that the implementation of this learning media will contribute to the improvement of educational quality in the school and foster interactive, technology-based learning.

Keywords: Dissemination; learning media; ELT website; digital literacy; Islamic boarding school.

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara global telah membawa dampak yang signifikan pada berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Transformasi digital dalam dunia pendidikan mendorong guru dan tenaga pendidik untuk beradaptasi dengan metode pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan media pembelajaran daring. Di berbagai negara maju, implementasi teknologi pendidikan telah mempercepat proses belajar mengajar, meningkatkan interaksi, dan memperluas

aksesibilitas sumber daya pendidikan. Namun, di banyak wilayah, termasuk Indonesia, tantangan seperti keterbatasan akses terhadap teknologi dan rendahnya literasi digital di kalangan guru masih menjadi kendala utama. Untuk itu, kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran menjadi krusial, terutama dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

SMP Islam Boarding School Al-Azhar Asy-Syarif, Sumatera Utara, sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis pesantren, menghadapi tantangan serupa. Berdasarkan observasi awal, para guru di sekolah ini menunjukkan keterbatasan dalam mengoperasikan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi secara optimal. Sebagian besar guru masih menggunakan metode konvensional, seperti papan tulis dan buku cetak, sehingga mengurangi efektivitas proses belajar mengajar. Hal ini diperparah oleh keterbatasan pengetahuan mereka dalam menggunakan alat bantu evaluasi, literasi, dan tes berbasis digital. Oleh karena itu, dibutuhkan intervensi berupa pelatihan dan pendampingan khusus untuk meningkatkan kemampuan para guru dalam memanfaatkan teknologi pendidikan, khususnya melalui media pembelajaran berbasis website seperti ELT (Evaluasi, Literasi, dan Tes).

Penggunaan media pembelajaran berbasis website telah terbukti efektif dalam meningkatkan interaksi siswa dan guru, serta mempermudah proses evaluasi dan tes. Beberapa penelitian sebelumnya mendukung keberhasilan penerapan teknologi ini di sekolah-sekolah. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Sholeha dan Efendi menunjukkan bahwa penggunaan platform pembelajaran daring meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan melakukan evaluasi secara real-time (Sholeh, M. I., & Efendi, N., 2023). Selain itu, dalam pengabdian masyarakat oleh Wulandari, pelatihan penggunaan teknologi pendidikan bagi guru di sekolah menengah terbukti meningkatkan literasi digital guru sebesar 45% (Wulandari, D., Khusaini, K., & Syamiya, E. N., 2022). Pemerintah Indonesia, melalui kebijakan "Merdeka Belajar", juga mendorong penerapan teknologi digital dalam pembelajaran untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini sejalan dengan program pemerintah dalam meningkatkan keterampilan digital guru sebagai bagian dari peningkatan kapasitas tenaga pendidik.

Program desiminasi ini mengusulkan solusi berupa pelatihan penggunaan website ELT (Evaluasi, Literasi, dan Tes) sebagai media pembelajaran yang efektif bagi para guru di SMP Islam Boarding School Al-Azhar Asy-Syarif. Website ELT dirancang untuk memudahkan guru dalam melakukan evaluasi, meningkatkan literasi siswa, serta menyelenggarakan tes secara daring dengan fitur yang user-friendly dan mudah diakses. Pelatihan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknologi para guru, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan dinamis. Selain itu, website ini memungkinkan guru untuk memantau perkembangan siswa secara lebih mendalam melalui sistem evaluasi yang terintegrasi.

Pendekatan yang diusulkan mencakup serangkaian pelatihan intensif bagi para guru, termasuk simulasi langsung penggunaan website, pendampingan teknis selama implementasi, serta evaluasi keberhasilan program melalui peningkatan kemampuan literasi digital guru. Para guru juga akan diberikan akses penuh terhadap platform pembelajaran tersebut, sehingga mereka dapat secara mandiri mengembangkan materi pembelajaran dan melakukan evaluasi sesuai dengan kebutuhan. Diharapkan program ini mampu menjawab kebutuhan mendesak akan peningkatan keterampilan digital guru di sekolah ini, serta mendukung tujuan pendidikan nasional dalam menciptakan tenaga pendidik yang profesional dan berdaya saing tinggi di era global.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kompetensi digital para guru di SMP Islam Boarding School Al-Azhar Asy-Syarif melalui pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis website ELT. Diharapkan, melalui program ini, para guru mampu mengoptimalkan penggunaan

teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam hal evaluasi, literasi, dan tes berbasis digital, sehingga memberikan dampak positif terhadap proses belajar mengajar di sekolah.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program desiminasi media pembelajaran berbasis website ELT (Evaluasi, Literasi, dan Tes) pada guru di SMP Islam Boarding School Al-Azhar Asy-Syarif, Sumatera Utara, dirancang dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur agar mencapai hasil yang optimal. Berikut adalah tahapan pelaksanaan yang akan dilakukan:

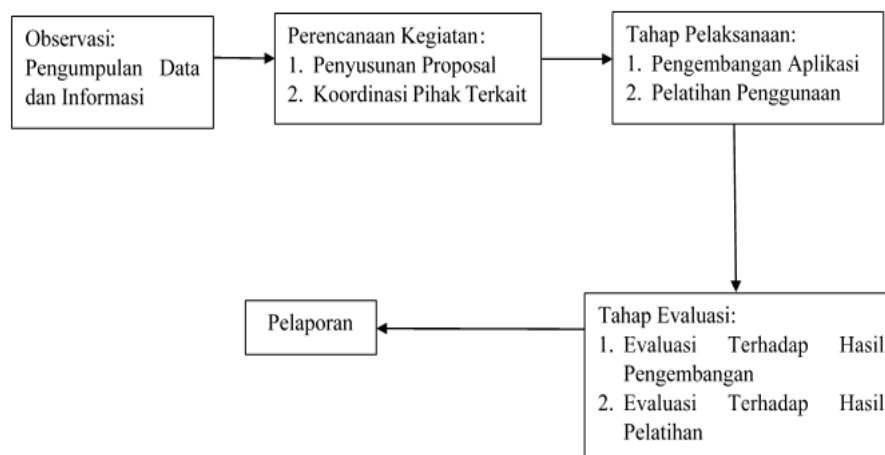
1. Tahap Persiapan
 - a. Identifikasi Kebutuhan: Pada tahap ini, dilakukan observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik para guru terkait pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Informasi yang dikumpulkan meliputi tingkat literasi digital guru, perangkat teknologi yang tersedia, serta kondisi jaringan internet di sekolah.
 - b. Koordinasi dengan Pihak Sekolah: Tim pengabdian akan berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal pelatihan, fasilitas yang diperlukan, serta peserta yang akan mengikuti kegiatan ini. Pendataan guru yang berpartisipasi dilakukan agar pelatihan dapat lebih terarah.
 - c. Pengembangan Materi Pelatihan: Materi pelatihan akan dirancang mencakup pengenalan website ELT, cara mengakses dan mengoperasikan fitur-fitur utama seperti evaluasi, literasi, dan tes, serta praktik langsung menggunakan platform tersebut. Modul pelatihan disusun dengan menggunakan pendekatan yang mudah dipahami, mengingat sebagian besar peserta memiliki keterbatasan dalam literasi digital.
2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan
 - a. Pengenalan Website ELT: Sesi awal akan dimulai dengan penjelasan tentang konsep dasar pembelajaran berbasis teknologi, pentingnya penerapan media digital dalam proses pembelajaran, serta pengenalan fitur-fitur utama dari website ELT.
 - b. Pelatihan Operasional Website ELT: Guru akan dilatih cara membuat akun, mengelola materi pembelajaran, melakukan evaluasi, serta menyelenggarakan tes secara daring melalui platform ELT. Pendekatan hands-on (praktek langsung) akan diterapkan untuk memastikan para guru dapat memahami dan menerapkan fitur yang disediakan dengan baik.
 - c. Simulasi dan Pendampingan: Setelah pengenalan dan pelatihan, dilakukan simulasi pembelajaran menggunakan website ELT. Guru akan dibimbing dalam mengembangkan konten, melaksanakan tes, serta mengevaluasi hasil tes siswa. Pendampingan teknis dilakukan selama simulasi ini untuk memastikan guru dapat mengatasi kendala teknis yang mungkin muncul.
3. Tahap Implementasi
 - a. Uji Coba Pembelajaran: Guru akan diinstruksikan untuk menerapkan hasil pelatihan di kelas mereka. Dalam tahap ini, para guru akan menggunakan website ELT dalam kegiatan pembelajaran nyata, termasuk dalam penyampaian materi, pelaksanaan tes, serta evaluasi hasil belajar siswa.
 - b. Monitoring dan Evaluasi: Tim pengabdian akan melakukan monitoring terhadap proses implementasi untuk menilai sejauh mana

guru berhasil menggunakan website ELT secara efektif. Evaluasi akan dilakukan melalui survei dan wawancara dengan para guru untuk mengetahui kendala yang dihadapi, serta feedback dari siswa mengenai penggunaan platform tersebut.

4. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

- a. Evaluasi Hasil Program: Setelah program implementasi berlangsung, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas pelatihan dan penggunaan website ELT. Data yang dikumpulkan dari hasil monitoring akan dianalisis untuk melihat peningkatan keterampilan digital guru, serta dampak pada proses pembelajaran.
- b. Tindak Lanjut dan Pembinaan Berkelanjutan: Jika ditemukan kesulitan dalam penerapan, tim pengabdian akan memberikan pendampingan tambahan bagi guru yang memerlukan. Selain itu, untuk menjaga keberlanjutan, disusun rencana pembinaan secara berkala, baik melalui pendampingan online maupun sesi pelatihan lanjutan di masa depan (Tanjung, R., & Arifudin, O., 2023).

Metode dan tahapan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1: Metode Pelaksanaan Kegiatan

Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur ini, diharapkan program desiminasi website ELT dapat meningkatkan kompetensi digital guru secara signifikan, sehingga mampu mendukung tercapainya tujuan peningkatan kualitas pembelajaran di SMP Islam Boarding School Al-Azhar Asy-Syarif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

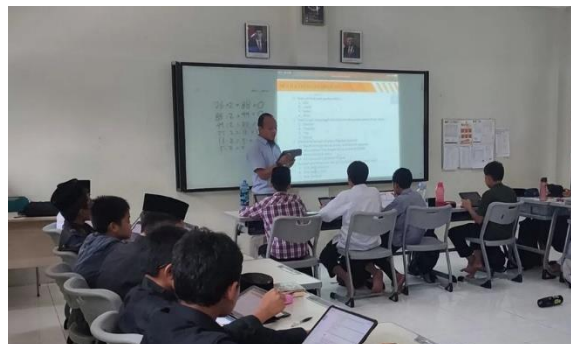
Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan evaluasi pembelajaran melalui desiminasi aplikasi ELT (Evaluasi, Literasi, dan Tes) telah dilaksanakan dengan melibatkan 30 guru dan 20 siswa dari sekolah SMP Al-Azhar Asy-Syarif Sumatera Utara. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa aspek yang diukur, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun luaran produk yang dihasilkan.



Gambar 2. Sosialisai dan Audiensi Ke Yayasan Dr. H. Maratua Simanjuntak



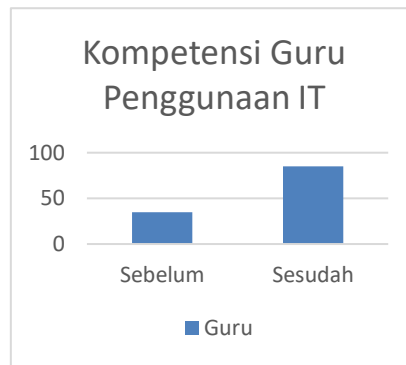
Gambar 3: Proses Pelatihan Guru



Gambar 4: Proses pelatihan siswa

1. Peningkatan Pengetahuan
a. Guru

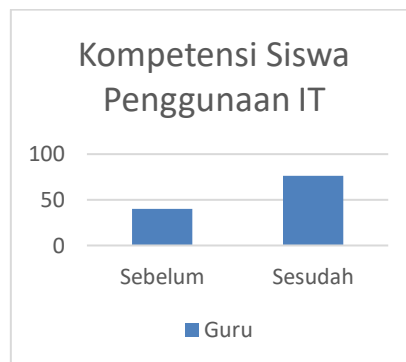
Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, hanya sekitar 35% dari guru yang memiliki pengetahuan dasar tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan intensif, angka ini meningkat menjadi 85%. Guru tidak hanya memahami konsep dasar literasi digital, tetapi juga mampu mengintegrasikan aplikasi ELT ke dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Pengetahuan tentang evaluasi berbasis teknologi, khususnya dalam merancang tes yang valid dan reliabel menggunakan aplikasi ELT, juga mengalami peningkatan signifikan.



Gambar 5: Grafik Kompetensi Guru Sebelum dan Sesudah

Data evaluasi pra dan pasca pelatihan menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan guru meningkat dari 62,5% sebelum pelatihan menjadi 88,7% setelah pelatihan. Ini mencerminkan bahwa pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman guru tentang pentingnya literasi digital dan teknologi dalam evaluasi pembelajaran.

b. Siswa



Gambar 6: Grafik Kompetensi Siswa Sebelum dan Sesudah

Siswa yang terlibat dalam kegiatan ini juga menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan. Sebelum kegiatan, hanya sekitar 40% siswa yang memiliki literasi digital yang memadai. Setelah pelatihan, 76% siswa mampu menggunakan aplikasi ELT secara mandiri untuk mengikuti tes dan mengevaluasi hasil belajar mereka sendiri. Peningkatan ini tercermin dari rata-rata skor pengetahuan literasi digital siswa yang meningkat dari 54,2% menjadi 82,3% setelah pelatihan.

2. Peningkatan Keterampilan

a. Penggunaan Aplikasi ELT oleh Guru

Setelah pelatihan dan pendampingan, keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi ELT untuk menyusun dan mengelola tes digital meningkat secara signifikan. Sebanyak 90% dari guru yang berpartisipasi mampu membuat tes digital yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa melalui aplikasi tersebut. Keterampilan ini mencakup kemampuan dalam merancang soal, menentukan kriteria penilaian, dan menganalisis hasil tes secara komprehensif.

Guru juga menunjukkan keterampilan dalam mengintegrasikan aplikasi ELT dengan platform pembelajaran lain yang digunakan di sekolah, seperti Learning Management System (LMS) yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah mengembangkan keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran digital saat ini.

b. Penggunaan Aplikasi ELT oleh Siswa

Di sisi siswa, keterampilan dalam menggunakan aplikasi ELT untuk belajar mandiri dan mengevaluasi hasil belajar juga mengalami peningkatan. Hasil monitoring menunjukkan bahwa 80% siswa dapat mengoperasikan aplikasi ELT dengan baik untuk mengikuti tes yang disediakan oleh guru. Siswa juga mampu menggunakan fitur literasi dalam aplikasi untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.

Peningkatan keterampilan ini terlihat dari kemampuan siswa dalam mengakses dan memahami hasil tes mereka, serta menggunakan informasi tersebut untuk memperbaiki kinerja mereka di masa mendatang. Secara keseluruhan, aplikasi ELT telah membantu siswa menjadi lebih mandiri dalam proses belajar mereka, yang merupakan salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini.

3. Produk dan Luaran Kegiatan

a. Aplikasi ELT sebagai Produk Inovatif

Salah satu luaran utama dari kegiatan pengabdian ini adalah aplikasi ELT itu sendiri, yang telah diadopsi secara penuh oleh SMP Al-Azhar Asy-Syarif Sumatera Utara. Aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai platform literasi digital yang membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis.

Aplikasi ELT dilengkapi dengan fitur-fitur yang telah disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum lokal, termasuk bank soal yang dapat diakses oleh guru, serta sistem penilaian otomatis yang memberikan umpan balik cepat kepada siswa. Produk ini diharapkan dapat terus digunakan oleh sekolah mitra, bahkan setelah kegiatan pengabdian ini berakhir, dengan dukungan pembaruan dan peningkatan fitur secara berkelanjutan.

b. Modul Pelatihan dan Panduan Penggunaan Aplikasi

Selain aplikasi ELT, kegiatan ini juga menghasilkan modul pelatihan dan panduan penggunaan aplikasi yang disusun dalam bentuk digital dan cetak. Modul ini berisi langkah-langkah praktis untuk mengoperasikan aplikasi, serta panduan dalam merancang dan mengevaluasi tes digital. Modul ini telah didistribusikan kepada seluruh peserta dan juga disimpan dalam arsip digital yang dapat diakses oleh sekolah yang tertarik untuk mengadopsi aplikasi ELT di masa depan.

4. Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa intervensi berbasis teknologi, khususnya melalui desiminasi aplikasi ELT, dapat secara signifikan meningkatkan literasi digital dan keterampilan evaluasi pembelajaran di kalangan guru dan siswa. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan dan pendampingan menunjukkan bahwa aplikasi ini telah berhasil memenuhi kebutuhan pendidikan yang ada.

Keberhasilan kegiatan ini juga menunjukkan bahwa kendala awal seperti rendahnya literasi digital dan resistensi terhadap perubahan metode pembelajaran konvensional dapat diatasi melalui pendekatan pelatihan yang komprehensif dan pendampingan yang berkelanjutan. Dukungan teknis yang diberikan selama fase implementasi juga berkontribusi besar terhadap keberhasilan ini, karena guru dan siswa dapat dengan cepat mengatasi masalah teknis yang dihadapi.

Selain itu, keberlanjutan penggunaan aplikasi ELT di sekolah mitra menjadi indikator penting bahwa produk ini memiliki potensi untuk diadopsi secara lebih luas. Hal ini membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut, baik dari segi fitur aplikasi maupun dalam konteks penerapannya di sekolah-sekolah lain di Indonesia.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu dicermati, seperti kebutuhan akan peningkatan infrastruktur teknologi di sekolah-sekolah yang lebih terpencil, serta

perlunya pelatihan lanjutan untuk memastikan aplikasi ini dapat dimanfaatkan secara maksimal. Ke depan, kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah daerah dan instansi pendidikan, akan menjadi kunci dalam mengatasi tantangan ini dan memperluas dampak positif dari penggunaan aplikasi ELT.



Gambar 7: Tampilan Buku Modul dan Website ELT

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Program desiminasi media pembelajaran berbasis website ELT (Evaluasi, Literasi, dan Tes) pada guru di SMP Islam Boarding School Al-Azhar Asy-Syarif, Sumatera Utara, berhasil memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi digital guru. Melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan, para guru mampu mengoperasikan website ELT secara mandiri, serta mengimplementasikannya dalam kegiatan pembelajaran, evaluasi, dan tes. Program ini tidak hanya meningkatkan literasi digital guru, tetapi juga mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Dengan adanya penerapan teknologi ini, kualitas pendidikan di sekolah diharapkan dapat meningkat, sejalan dengan kebijakan "Merdeka Belajar" yang mendorong transformasi digital dalam sistem pendidikan di Indonesia. Program ini juga membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut, termasuk pendampingan berkala dan pembinaan lanjutan guna menjaga keberlanjutan dan efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di masa depan.

Saran

Untuk keberlanjutan dan optimalisasi hasil program ini, beberapa saran dapat disampaikan, antara lain:

1. **Pendampingan Berkelanjutan:** Disarankan agar pendampingan teknis tetap dilakukan secara berkala, baik secara daring maupun luring, guna memastikan para guru dapat terus meningkatkan keterampilannya dalam menggunakan website ELT serta mengatasi kendala teknis yang mungkin muncul di kemudian hari.
2. **Integrasi Website ELT ke Kurikulum Sekolah:** Pihak sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan penggunaan website ELT secara lebih luas dalam kurikulum pembelajaran. Dengan integrasi ini, website ELT dapat digunakan secara konsisten dalam evaluasi, peningkatan literasi, dan pelaksanaan tes secara digital.
3. **Pelatihan Lanjutan:** Selain website ELT, disarankan agar dilakukan pelatihan tambahan mengenai teknologi pendidikan lainnya yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar, sehingga para guru semakin siap menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

4. Pengembangan Infrastruktur Teknologi: Pihak sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan infrastruktur teknologi, seperti akses internet dan perangkat keras yang memadai, untuk mendukung implementasi media pembelajaran digital secara lebih optimal.

Dengan rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan program ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, tetapi juga dapat menciptakan dampak jangka panjang bagi kualitas pembelajaran di SMP Islam Boarding School Al-Azhar Asy-Syarif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga program desiminasi media pembelajaran berbasis website ELT (Evaluasi, Literasi, dan Tes) ini dapat terlaksana dengan baik. Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program ini, yaitu:

1. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada SMP Islam Boarding School Al-Azhar Asy-Syarif, Sumatera Utara, yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan fasilitas untuk terlaksananya kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para guru yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam setiap tahap pelatihan dan pendampingan.
2. Kami juga berterima kasih kepada tim pelaksana yang telah bekerja keras dalam merancang, melaksanakan, dan mengawal setiap tahapan kegiatan hingga selesai. Tidak lupa, apresiasi setinggi-tingginya kepada rekan-rekan akademisi dan pihak terkait yang telah memberikan masukan berharga dalam perancangan program ini.
3. Terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

Semoga kegiatan ini membawa manfaat bagi semua pihak dan memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan, khususnya di SMP Islam Boarding School Al-Azhar Asy-Syarif.

DAFTAR RUJUKAN

- Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). *Integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan islam: meningkatkan kinerja guru di era digital*. Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan, 5(2), 104-126.
- Tanjung, R., & Arifudin, O. (2023). *Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah*. Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM), 1(1), 42-52.
- Wulandari, D., Khusaini, K., & Syamiya, E. N. (2022). *Literasi digital sebagai faktor penentu prestasi akademik*. SAP (Susunan Artikel Pendidikan), 6(3).